

PELATIHAN BAHASA JEPANG BISNIS DI PT. FUKURYO SEMARANG

Penulis

E.I.H.A. Nindia Rini

Yuliani Rahmah

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Telp./Faks: (024) 76480619, e-mail: elizabethikahesti@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan etika dan beragam percakapan yang digunakan dalam bisnis khususnya pada perusahaan Jepang. Pelatihan ini digunakan sebagai penunjang kinerja, khususnya dalam hal komunikasi bagi tenaga kerja Indonesia yang bekerja di perusahaan Jepang. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tenaga kerja dapat mengoptimalkan kinerja dengan kemampuan berbahasa Jepang sehari-hari khususnya untuk berkomunikasi dalam lingkungan kerja, baik dengan tenaga kerja dari Jepang, maupun dengan tamu dari Jepang. Selain itu melalui pelatihan bahasa Jepang bisnis ini, diharapkan para tenaga kerja di perusahaan Jepang memiliki kepercayaan diri untuk berkomunikasi dalam bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia sehingga menunjang produktivitas perusahaan.

Kata kunci : pelatihan, bahasa Jepang, penunjang kinerja, sumber daya manusia

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to introduce the culture and various conversations used in business, especially in Japanese companies. This training is used to support performance, especially in terms of communication for Indonesian workers who work in Japanese companies. Through this community service activity, workers can optimize performance with the ability to speak Japanese everyday, especially to communicate in the work environment, both with workers from Japan, and with guests from Japan. In addition, through this business Japanese training, it is hoped that workers in Japanese companies will have the confidence to communicate in Japanese so that they can improve the quality and competence of human resources so as to support company productivity.

Keywords: *training, Japanese, performance support, human resources*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti saat ini, setiap perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam perusahaan untuk mencapai keberhasilan bisnisnya. Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerjanya, salah satu upaya yang cukup efektif adalah memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Yusuf (2015:69), Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera. Spesifik berarti pelatihan berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan. Praktis dan segera berarti yang sudah dilatihkan dapat dipraktikkan. Umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang cukup singkat.

Komunikasi yang baik menentukan keberhasilan dan kesuksesan sebuah bisnis. Namun permasalahan yang muncul dalam sebuah bisnis dapat diakibatkan oleh komunikasi yang kurang baik. Bagi perusahaan lokal, masalah komunikasi yang muncul tidaklah sebesar masalah komunikasi pada perusahaan asing. Oleh karena itu, bagi perusahaan asing yang ada di Indonesia, kompetensi yang paling paling dibutuhkan adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing.

Negara Jepang menjadi urutan ke tiga sebagai negara terbanyak berinvestasi di Indonesia. Perusahaan Jepang yang berinvestasi di Indonesia saat ini tersebar di sebagian besar wilayah Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan JETRO (*Japan External Trade Organization*) pada Juni 2020, jumlah perusahaan Jepang di

Indonesia mencapai 1700 perusahaan manufaktur dan non manufaktur¹. Perkembangan industri Jepang di Indonesia diikuti dengan peningkatan jumlah tenaga kerja asal Jepang.

Oleh karena itu, perusahaan Jepang tentunya sangat membutuhkan tenaga kerja Indonesia yang memiliki kemampuan komunikasi dalam bahasa Jepang yang baik, khususnya bahasa Jepang yang digunakan dalam bisnis. Tujuannya adalah agar strategi bisnis yang sudah dibuat oleh para pengambil keputusan dari Jepang, dapat dilaksanakan dengan optimal untuk bisnisnya.

Selain kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang bisnis yang baik, tenaga kerja Indonesia di perusahaan Jepang juga perlu mengenal etika pergaulan dalam budaya Jepang. Pengenalan budaya akan menjadi jembatan pemahaman dan komunikasi ke tingkatan yang lebih baik lagi antara tenaga kerja Indonesia dengan orang Jepang.

Akan tetapi, kemampuan tenaga kerja Indonesia untuk berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Jepang saat ini, belum dikuasai secara merata. Masih banyak tenaga kerja Indonesia yang mengalami kendala komunikasi dengan tenaga kerja dari Jepang, khususnya, departemen atau divisi yang dipimpin langsung tenaga kerja Jepang.

Untuk itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan bahasa Jepang bisnis yang bertujuan untuk:

1. Memperkenalkan ragam bentuk percakapan bahasa Jepang bisnis

¹ <https://www.industry.co.id/read/70389/kabar-gembira-70-persen-perusahaan-jepang-tetap-berinvestasi-di-indonesia> /diakses pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 15.12

- praktis yang dapat digunakan sehari-hari di tempat kerja.
2. Mengoptimalkan penggunaan bahasa Jepang dalam komunikasi bisnis sehari-hari khususnya untuk berkomunikasi dengan orang Jepang.
 3. Memperkenalkan etika dalam pergaulan sehari-hari di tempat kerja.

Manfaat dari kegiatan pelatihan bahasa Jepang bisnis ini adalah untuk memberikan fondasi untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi tenaga kerja Indonesia dalam bekerja. Setelah mengikuti pelatihan ini, para karyawan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas lewat komunikasi lebih mudah dengan orang Jepang, baik yang ada di kantor maupun dengan tamu Jepang yang berkunjung ke kantor. Selain itu, karyawan juga mendapat wawasan tambahan tentang etika dalam budaya Jepang untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi dengan orang Jepang.

2. METODE

Persiapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan survey dan observasi untuk memilih perusahaan tempat pengabdian kepada masyarakat. Setelah menentukan perusahaan tempat kegiatan akan dilaksanakan, konsolidasi dilakukan dengan manajemen untuk mengurus perijinan dan menggali kebutuhan perusahaan. Proses menggali kebutuhan ditujukan untuk membuat kerangka materi yang optimal dalam waktu yang terbatas.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di PT. Fukuryo Indonesia, yang beralamat di Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok A3A No. 3A, Jati barang, Mijen, Jatibarang, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50219.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. yaitu tanggal 9 Oktober 2020, mulai pukul 16.30 – 18.30 WIB sebagai pertemuan pertama dan tanggal 9 April 2021. Sebagai pertemuan kedua. Pelatihan ini diikuti oleh lebih kurang 20 karyawan.

Pertemuan pertama dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas (*offline*). Pertemuan ke dua dilakukan dalam dua metode yaitu dilaksanakan secara daring (*online*) dan praktek langsung di lingkungan kerja (*offline*). Khusus untuk pelaksanaan praktek langsung di lingkungan kerja, pemateri dibantu oleh staff perusahaan yang merupakan alumni D3 Bahasa Jepang FIB UNDIP {sekarang menjadi D4 Bahasa Jepang Sekolah Vokasi} yang bekerja di PT. Fukuryo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana yang telah disusun, pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi pertemuan.

Pertemuan pertama secara langsung dalam kelas (*offline*) berisi tiga materi yaitu pengenalan istilah atau sebutan yang digunakan dalam sebuah perusahaan, pengenalan persalaman (*aisatsu*) dan pengenalan tingkatan bahasa hormat (*keigo*).

Materi pertama berisi istilah atau sebutan jabatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- 上司 (*joushi*) : atasan
- 社長 (*shachou*) : Presiden
Direktur
- 部長 (*buchou*) : Kepala
Departemen
- 課長 (*kachou*) : Kepala
Bagian
- 係長 (*kakarichou*) : Kepala Sub
Bagian
- 担当 (*tantou*) : Penanggung
Jawab
- 部下 (*buka*) : bawahan
- 会社員 (*kaishain*) : karyawan
- 秘書 (*hisho*) : sekretaris
- 同僚 (*douryou*) : rekan
Sekantor
- 見習い (*minarai*) : *trainee*
- 新人 (*shinjin*) : karyawan
baru
- フリーランス (*furiiransu*) : *freelancer*



Gambar 1 Materi istilah penunjuk jabatan sedang diberikan dalam bentuk audio

Materi dilanjutkan dengan pengenalan budaya persalaman (*aisatsu*) dengan diikuti praktek, misalnya penghormatan sambil membungkuk (*ojigi*). Macam-macam *ojigi* yang diperkenalkan adalah sebagai berikut:

- Membungkuk salam (会釈, *eshaku*), 15 derajat.
Biasa digunakan untuk menyampaikan salam atau sekedar berpapasan dengan orang lain.
- Membungkuk hormat (敬礼, *keirei*), 30 derajat.
Biasa dilakukan saat sedang berhubungan dengan klien atau atasan kerja.
- Membungkuk hormat tertinggi (最敬礼, *saikeirei*), 45 derajat.
Biasa diterapkan saat ingin meminta maaf, mengucapkan terima kasih yang mendalam, serta saat sedang melakukan peribadatan keagamaan.



Gambar 2. Penyampaian materi persalaman

Materi terakhir pada pertemuan pertama adalah pengenalan tingkatan bahasa hormat 敬語 (*keigo*; bahasa hormat) yang menunjukkan penghormatan kepada lawan bicara. Atau dengan kata lain, *keigo* adalah bahasa atau kata-kata yang khusus dipergunakan untuk menunjukkan kerendahan hati si pembicara terhadap lawan bicara atau orang yang dibicarakan. Macam-macam bahasa hormat itu antara lain:

- 丁寧語 (*teineigo*)
Teineigo adalah bentuk bahasa untuk mengungkapkan perasaan hormat kepada lawan bicara
- 尊敬語 (*sonkeigo*)
Sonkeigo adalah ragam bahasa hormat untuk menyatakan rasa hormat terhadap orang yang dibicarakan (termasuk benda – benda, keadaan, aktifitas atau hal – hal lain yang berhubungan dengannya) dengan cara menaikkan derajat orang yang dibicarakan
- 謙讓語 (*kenjougo*)
Kenjougo adalah ragam bahasa yang dipakai untuk menunjukkan penghormatan pada lawan bicara dengan menggunakan kosa kata *kenjougo* pada aktivitas penutur untuk merendahkan diri.

Pelatihan dilanjutkan dengan pertemuan kedua. Dalam pertemuan kedua, materi sesi pertama adalah materi percakapan yang biasa digunakan dalam lingkungan kerja yang disampaikan secara daring (*online*). Sesi ke dua penggunaan langsung hasil pelatihan dan evaluasi di lingkungan kerja (*offline*).



Dalam sesi pertama materi yang disampaikan adalah bahasa yang digunakan dalam lingkup kerja sehari-hari, yaitu:

- 休んだり早退したりした時
Permohonan maaf yang diucapkan ketika datang kembali ke kantor setelah cuti / ijin pulang awal, dan lain-lain.
- 久しぶりに会った時
Persalaman yang diucapkan ketika bertemu kembali setelah lama tidak berjumpa.
- お祝いを言う
Bentuk ucapan selamat.
- 会社を辞めたり、転職したりする
Persalaman Ketika Berhenti Bekerja / Mutasi.



Gambar 3. Peserta pelatihan sedang mengikuti materi secara daring (*online*)

Pelatihan sesi ke dua adalah penggunaan langsung hasil pelatihan yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi di lingkungan kerja (*offline*), pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*). Setiap peserta mendapat kesempatan mencoba menggunakan bahasa Jepang bisnis yang telah diajarkan selama pelatihan. Setelah permainan peran dilaksanakan, diskusi dan evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kesalahan dan mengoptimalkan pengertian peserta pelatihan dibantu oleh staff kantor alumni FIB UNDIP Prodi Budaya Jepang



Gambar 4. Materi *role play*

4. SIMPULAN

Dalam sebuah perusahaan, komunikasi menjadi penentu keberhasilan atau kesuksesan perusahaan tersebut. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang menghasilkan kesamaan pendapat di antara para pelakunya. Artinya pesan yang disampaikan dimengerti dan dipahami dengan baik oleh penerima pesan. Keberhasilan sebuah bisnis ditentukan oleh keberhasilan proses komunikasi antara atasan dan bawahan, baik secara keseluruhan perusahaan, maupun di setiap departemen yang ada di dalamnya.

Dalam sebuah organisasi perusahaan, komunikasi efektif memiliki peran yang sangat penting, karena bermanfaat untuk:

- Meningkatkan produktivitas
- Mengatasi atau menghindari konflik
- Membantu mengembangkan potensi setiap karyawan
- Membentuk suasana kerja yang kondusif dan profesional

Pelatihan bahasa Jepang bisnis ini, menjadi salah satu upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jepang tenaga kerja Indonesia di

perusahaan Jepang. Komunikasi yang baik dan efektif akan menciptakan koordinasi yang baik, sehingga karyawan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya selaras dengan tujuan bisnis. Dengan meningkatnya kemampuan berkomunikasi tenaga kerja Indonesia, produktivitas perusahaan secara umum ikut meningkat.



Gambar 4. Peserta dan pemateri

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berkontribusi pada pengembangan kemampuan para pekerja Indonesia untuk berkomunikasi khususnya yang bekerja di perusahaan Jepang, khususnya pekerja Indonesia di PT. Fukuryo. Melalui pelatihan bahasa Jepang bisnis ini, komunikasi di perusahaan dapat terjalin dengan baik dan efektif sehingga berpengaruh baik pula pada produktivitas dan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Miyazaki, Michiko dkk. (2009). (*Nihon de Hataraku!*) *Bijinesu Nihongo 30 jikan*. Tokyo : 3A Cooperation
- Tim Prodi Sastra Jepang FIB UNPAD. (2020). *Shigoto no Nihongo*. Sumedang : Unpad Press.
- Yusuf, Burhanuddin. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,

<https://www.industry.co.id/read/70389/kabar-gembira-70-persen-perusahaan-jepang-tetap-berinvestasi-di-indonesia>